

## ABSTRACT

The food security information dissemination via website is one of the government services transformation to the public to strengthen the food security pillars in accordance with the mandate of the Indonesia Food Act No. 18 year 2012. This study aimed to analyze the dimensions of the quality of the government website on the food security information dissemination that affects the adoption of the website and visitors satisfaction to the website and its benefits to the community and government organizations.

The object of this study was the website of Nusa Tenggara Barat Food Security Agency. The general public including the Civil State Apparatus who visited the website of Nusa Tenggara Barat Food Security Agency was the subject of the research. The data were collected by using the Likert scale questionnaire-6 through paper based and online surveys at the website link. The data that were gained from eighty eight respondents, were analyzed using Structural Equation Modeling approach Partial Least Square using SmartPLS applications 3.1.2.

The results of the analysis showed that the quality of website is not yet optimal in the food security information dissemination. Some recommendations can be used as guidelines for the development of website quality that provides benefits and positive impact on the food security information dissemination.

**Keywords:** information dissemination, food security, information quality, system quality, service quality, website adoption, user satisfaction, website benefits

## INTISARI

Diseminasi informasi ketahanan pangan melalui *website* merupakan salah satu transformasi layanan pemerintah ke masyarakat untuk memperkuat pilar ketahanan pangan sesuai dengan amanat Undang-Undang Pangan Nomor 18 tahun 2012. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis dimensi kualitas *website* pemerintah pada diseminasi informasi ketahanan pangan yang mempengaruhi adopsi *website* dan kepuasan pengunjung *website* serta manfaatnya terhadap masyarakat dan organisasi pemerintah.

Objek penelitian ini adalah *website* Badan Ketahanan Pangan Provinsi Nusa Tenggara Barat. Masyarakat umum termasuk Aparatur Sipil Negara yang mengunjungi *website* Badan Ketahanan Pangan Provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan subjek penelitian. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert-6 melalui survei *paper based* dan *online* dengan tautan pada *website*. Data yang dapat diolah dari 88 orang responden, dianalisis memakai metode *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan pendekatan *Partial Least Square* menggunakan aplikasi SmartPLS 3.1.2.

Hasil analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa kualitas *website* Badan Ketahanan Pangan Provinsi Nusa Tenggara Barat belum optimal dalam diseminasi informasi ketahanan pangan. Beberapa rekomendasi dapat digunakan sebagai pedoman pengembangan kualitas *website* yang memberikan manfaat dan dampak positif pada diseminasi informasi ketahanan pangan.

**Kata kunci** -- diseminasi informasi, ketahanan pangan, kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, adopsi website, kepuasan pengguna, manfaat website